



KONSEP SAKIT DALAM ISLAM

KUSUMA ANDRIANA



BERSABAR ATAS UJIAN



- Sabar merupakan sifat terpuji yang hrs dimiliki oleh setiap mukmin.
- Sabar meliputi semua perkara seperti sabar ketika ditimpa musibah dan sabar dalam melaksanakan ibadah
- Orang yang sabar akan menerima ganjaran yang besar di sisi Allah.

HIKMAH SAKIT DAN SABAR

- Menjadi kebaikan bila bersabar
 - *“Sungguh menakjubkan perkara seorang mukmin, sesungguhnya semua urusannya merupakan kebaikan, dan hal ini tidak terjadi kecuali bagi orang mukmin. Jika dia mendapat kegembiraan, maka dia bersyukur dan itu merupakan kebaikan baginya, dan jika mendapat kesusahan, maka dia bersabar dan ini merupakan kebaikan baginya. (HR. Muslim)*
- Sakit akan menghapus dosa
 - Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Tidaklah menimpa seorang mukmin rasa sakit yang terus menerus, kepayahan, penyakit, dan juga kesedihan, bahkan sampai kesusahan yang menyusahkannya, melainkan akan dihapuskan dengannya dosa-dosanya. (HR. Muslim)

HIKMAH SAKIT DAN SABAR

- Membawa keselamatan dari api neraka
 - Rasulullah SAW bersabda yang artinya, ” *Janganlah kamu mencaci maki penyakit demam, karena sesungguhnya (dengan penyakit itu) Allah akan menghapuskan dosa-dosa anak Adam sebagaimana tungku api menghilangkan kotoran-kotoran besi.* (HR. Muslim)
- Peningat kelalaian
- “*Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (para rasul) kepada umat-umat sebelummu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri.* (QS. al-An’am: 42)

HIKMAH SAKIT DAN SABAR

- Cobaan dan penyakit merupakan tanda kecintaan Allah kepada hamba-Nya. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “*Sesungguhnya Allah ta'ala jika mencintai suatu kaum, maka Dia akan memberi mereka cobaan.*” (HR. Tirmidzi, *shohih*)

Adab Berdoa

1. Berdoa dengan memuji Allah

- Dari Fadhalah bin 'Ubad Radhiyallahu anhu, ia berkata:
- "Ketika Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dalam keadaan duduk-duduk, masuklah seorang laki-laki. Orang itu kemudian melaksanakan sholat dan berdoa: 'Ya Allah, ampunilah (dosaku) dan berikanlah rahmat-Mu kepadaku.' Maka, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Engkau telah tergesa-gesa, wahai orang yang tengah berdoa. Apabila engkau telah selesai melaksanakan sholat lalu engkau duduk berdoa, maka (terlebih dahulu) pujilah Allah dengan puji-pujian yang layak bagi-Nya dan bersholawatlah kepadaku, kemudian berdoalah.' Kemudian datang orang lain, setelah melakukan sholat dia berdoa dengan terlebih dahulu mengucapkan puji-pujian dan bersholawat kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, maka Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepadanya, 'Wahai orang yang tengah berdoa, berdoalah kepada Allah niscaya Allah akan mengabulkan doamu.'" (HR. at-Tirmidzi dan Abu Dawud)
- Doa adalah wujud permintaan kita kepada Allah, maka dari itu ketika meminta sesuatu kepada Allah, sebaiknya dimulai dengan kalimat-kalimat pujian kepada Allah. Seperti misal diawali dengan kalimat, "Ya Allah, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang".

ADAB BERDOA

2. Berdoa di waktu mustajab

- Allah turun ke langit dunia setiap malam, ketika tersisa sepertiga malam terakhir. Allah berfirman, 'Siapa yang berdoa kepada-Ku, Aku kabulkan, siapa yang meminta, akan Aku beri, dan siapa yang memohon ampunan pasti Aku ampuni'." (HR. Muslim)

3. Doa menghadap kiblat

- Dari Jabir radhiallahu 'anhu, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ketika berada di Padang Arafah, beliau menghadap kiblat, dan beliau terus berdoa sampai matahari terbenam. (HR. Muslim)
- Dari Salman radhiallahu 'anhu, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:
- "Sesungguhnya Tuhan kalian itu Malu dan Maha Memberi. Dia malu kepada hamba-Nya ketika mereka mengangkat tangan kepada-Nya kemudian hambanya kembali dengan tangan kosong (tidak dikabulkan)." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi dan beliau hasankan)

Adab Berdoa

4. Lemah lembut ketika berdoa

- "Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al asmaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahnya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu." (QS 17 : 110)



Adab Berdoa

5. Berdoa dengan penuh harap

- Artinya:
- "Maka Kami memperkenankan doanya, dan Kami anugerahkan kepada nya Yahya dan Kami jadikan isterinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada Kami." (QS 21 : 90)



Adab Berdoa

6. Berdoa dengan penuh keyakinan

- Selain berdoa dengan penuh harap dan rasa takut, ketika memanjatkan sebuah doa kita juga harus yakin bahwa Allah pasti akan mengabulkan doa kita di waktu yang tepat dan Allah mampu mengabulkan segala doa yang kita panjatkan. Dalam surat Al Baqarah ayat 186, Allah berfirman:
- "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran."



Adab Berdoa

7. Berdoa dengan penuh kesungguhan

- Dari Anas bin Malik Radhiyallahu anhu, bahwasanya ia berkata, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:
- "Apabila salah seorang di antara kalian berdoa maka hendaklah ia bersungguh-sungguh dalam permohonannya kepada Allah dan janganlah ia berkata, 'Ya Allah, apabila Engkau sudi, maka kabulkanlah doaku ini,' karena sesungguhnya tidak ada yang memaksa Allah."

8. Terus menerus berdoa → mengulang- ngulang doa



Adab Berdoa

9. Jauhi makanan haram

10. Bertaubat



SEBAB-SEBAB TERKABULNYA DOA

1. Mengikhlaskan doa tersebut untuk Allah Ta'ala, konsisten (*istiqamah*) dan menjauhi kemusyrikan

- فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

- "Maka berdoalah (sembahlah) Allah Ta'ala dengan memurnikan ibadah kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukainya" (QS. Ghaafir [40]: 14).
- Tauhid akan mendekatkan seseorang kepada Allah Ta'ala dan sebagai sarana (*wasilah*) dikabulkannya doa seorang hamba

SEBAB-SEBAB TERKABULNYA DOA

2. Menghadirkan hatinya untuk benar-benar dikabulkan oleh Allah Ta'ala. Tidak berdoa dengan hati yang lalai dan berpaling, sehingga hanya menggerakkan lisannya saja, sedangkan hatinya berpaling memikirkan yang lainnya.

ادْعُوا اللَّهَ وَأَنْتُمْ مُوقِنُونَ بِالْإِجَابَةِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَجِيبُ دُعَاءَ مَنْ قَلْبٍ غَافِلٍ لَّاهٍ

- "Berdoalah kepada Allah dengan keyakinan bahwa doa tersebut akan dikabulkan. Dan ketahuilah, sesungguhnya Allah Ta'ala tidaklah mengabulkan doa dari hati yang lalai dan berpaling" (HR. Tirmidzi no. 3488 dan Al-Hakim dalam Al-Mustadrak 1/493). [1]

SEBAB-SEBAB TERKABULNYA DOA

3. Menyebutkan nama dan sifat Allah Ta'ala, misalnya *yaa Rahman, yaa Rahiim, yaa Allah*

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ

- "Hanya milik Allah asma-ul husna. Maka mohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya" (QS. Al-A'raf [7]: 180) .

4. Mencari waktu mustajab → walaupun tetap diminta berdoa setiap saat

WAKTU MUSTAJAB

- Pagi dan sore (QS 20 : 20,130)

Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang (QS; Thaha, 20; 130)

WAKTU MUSTAJAB

- 2/3 malam atau 1/3/ malam terakhir
Apabila tersisa sepertiga dari malam hari Allah 'Azza wajalla turun ke langit bumi dan berfirman : "Adakah orang yang berdo'a kepadaKu akan Kukabulkan? Adakah orang yang beristighfar kepada-Ku akan Kuampuni dosa-dosanya? Adakah orang yang mohon rezeki kepada-Ku akan Kuberinya rezeki? Adakah orang yang mohon dibebaskan dari kesulitan yang dialaminya akan Kuatasi kesulitan-kesulitannya?" Yang demikian (berlaku) sampai tiba waktu fajar (subuh). (HR. Ahmad)

WAKTU MUSTAJAB

- Ketika sakit
- Rasulullah SAW tsb diriwayatkan oleh Abu Imamah al Bahili; Apabila seorang hamba mukmin sakit, maka Allah mengutus 4 malaikat dan memerintahkannya untuk :
 1. Mengambil kekuatannya sehingga menjadi lemah.
 2. Mengambil rasa lezatnya makanan dari mulutnya
 3. Mengambil cahaya terang di wajahnya sehingga berubahlah wajah si sakit menjadi pucat pasi.
 4. Mengambil semua dosanya , maka berubahlah si sakit menjadi suci dari dosa



WAKTU MUSTAJAB

- Antara khotbah pertama dan kedua
- Antara adznan dan iqomah
- Ketika sedang dalam perjalanan
- Ketika turun hujan
- Ketika terjadi bencana
- Ketika berbuka puasa
- Ketika Berpuasa, Ketika Terzalimi, Ketika Berkuasa dan Bersikap Adil
 - Ada tiga orang yang tidak ditolak do'a mereka: (1) Orang yang berpuasa sampai dia berbuka; (2) Seorang penguasa yang adil; (3) Dan do'a orang yang dizalimi (teraniaya). Do'a mereka diangkat oleh Allah ke atas awan dan dibukakan baginya pintu langit dan Allah bertitah, "Demi keperkasaanKu, Aku akan memenangkanmu (menolongmu) meskipun tidak segera." (HR. Tirmidzi)

Penghalang Terkabulnya Doa

1. Hati yang lalai

2. Memakan makanan haram

- **ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلٌ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ، يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ، يَا رَبِّ، يَا رَبِّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ، وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ، وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ، وَغَدِي بِالْحَرَامِ، فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لِذَلِكَ؟**
- "Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menceritakan tentang seorang lelaki yang telah menempuh perjalanan jauh, sehingga rambutnya menjadi kusut dan berdebu. Orang itu mengangkat kedua tangannya ke langit dan berdoa, 'Wahai Tuhanku, wahai Tuhanku.' Padahal, makanannya dari barang yang haram, minumannya dari yang haram, pakaiannya dari yang haram dan diberi makan dari yang haram, maka bagaimanakah Allah akan mengabulkan do'anya" (HR. Muslim no. 1015).

(Doa Nabi Ayyub)

رَبِّ إِنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

Robbi innii massaniyadh-dhurru wa
anta arhamur-roohimiin.

Ya Allah, sesungguhnya aku telah
ditimpa penyakit, dan Engkau adalah
Tuhan Yang Maha Penyayang di
antara semua penyayang

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata:

" Telah terbukti bahwa orang yang
mengucapkan kalimat ini tujuh kali, terlebih lagi
disertai mengetahui makna ini, niscaya Allah
Ta'ala hilangkan penyakitnya."

DOA UNTUK ORANG SAKIT

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ اشْفِ فَإِنَّ الشَّافِيَ
لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

**ALLAHUMMA ROBBANNASI ADZHIBILBA' SA ISYFI
ANTASYSYAFI LA SYIFAUKA SYIFA' AN LA YUGHODIRU
SAQOMA.**

Dari Aisyah ra. Bahwasannya Nabi Muhammad SAW membacakan doa kesembuhan kepada sebagian keluarganya dengan mengusapkan tangan kanannya seraya berdoa, *"Ya Allah, Tuhan manusia, lenyapkanlah segala penyakit, sembuhkanlah, Engkau Tuhan yang menyembuhkan, tiada kesembuhan kecuali kesembuhan-Mu, yaitu kesembuhan yang tidak meninggalkan suatu penyakitpun."*

(HR. Bukhari dan Muslim)